

Abstract: The purpose of this study to find out how the pattern of public digital space communications conducted by the community. Currently social media is widely used by the public ranging from ordinary people to the divergent use of social media as an open space media. Approach in this research use qualitative approach with descriptive method. The results of this study indicate that the use of social media as a public space not only become the domination of ordinary people, but social media is also used by government executives such as the president in establishing communication with the people. In community-based social media should, should understand the ethics and norms that apply. Maintaining stability provides true information without any engineering information that can be misleading and harmful to others

Keywords: social media, public sphere, information technology, vlog

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi ruang publik digital yang dilakukan oleh masyarakat. Saat ini media sosial banyak digunakan oleh masyarakat mulai dari masyarakat biasa sampai kalangan tertentupun memanfaatkan media sosial sebagai media ruang terbuka. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa penggunaan media sosial sebagai ruang publik tidak hanya menjadi dominasi masyarakat biasa saja, tetapi media sosial juga dimanfaatkan oleh eksekutif pemerintahan seperti presiden dalam menjalin komunikasi dengan rakyatnya. Dalam bermedia sosial masyarakat hendaknya, harus memahami etika dan norma yang berlaku. Menjaga stabilitas memberikan informasi yang benar tanpa ada informasi yang rekayasa yang dapat menyesatkan dan merugikan masyarakat lainnya

Kata Kunci: media sosial, ruang publik, teknologi informasi, vlog